

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan topik Analisis Spasial Temporal persebaran *Hotspot Covid-19* di Kota Sukabumi tahun 2020-2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus tinggi *Covid-19* di Kota Sukabumi dikategorikan kedalam klaster *Hotspot* dengan jumlah 5 Kelurahan diantaranya Kelurahan Cibereum Hilir, Subangjaya, Karamat, Nanggaleng dan Cisarua dan kasus *Covid-19* paling rendah masuk dalam klaster *Coldspot* dengan jumlah 8 Kelurahan diantaranya Kelurahan Situmekar, Cikundul, Cipanengah, Sindangsari, Jayamekar, Jayaraksa, Sudajayahilir dan Cikondang
2. Sebaran kasus *Covid-19* yang terbentuk di Kota Sukabumi cenderung membentuk pola acak pada tiap bulannya. Pola acak terbentuk karena sebaran kasus *Covid-19* pada setiap daerah Kelurahan tidak memiliki kemiripan kasus dengan daerah Kelurahan terdekatnya.
3. Kepadatan penduduk berperan sebesar 20% pada jumlah kasus *Covid-19* di Kota Sukabumi. 80% faktor lainnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti mobilitas penduduk, kerumunan masyarakat, tingkat vaksinasi, dan faktor lingkungan lainnya yang tidak peneliti lakukan pada penelitian ini. Kepadatan penduduk tidak dapat dianggap signifikan karena menghasilkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05.

5.2 Implikasi

Hasil analisis dan pemetaan yang dilakukan dapat menjadi bahan pertimbangan yang cukup baik dalam menghadapi kasus pandemi yang serupa dimasa mendatang oleh pemerintah setempat dalam menekan kenaikan kasus pandemi. Metode yang dilakukan dapat dikembangkan dan diterapkan kepada wilayah lain guna menganalisis pola persebaran virus dan mengatur strategi penanganan kasus yang tepat di masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang sudah dibahas, diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak:

1. Bagi Pemerintah

Besar harapannya hasil penelitian pola sebaran dan analisis *Hotspot Covid-19* ini dapat dijadikan saran dan masukan dalam menghadapi kasus yang serupa, sehingga pemerintah dapat dengan sigap mengambil langkah yang tepat dalam menekan kenaikan penyebaran kasus pandemi dimasa mendatang.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui wilayah mana saja yang menjadi darurat *Covid-19* di Kota Sukabumi. Sehingga masyarakat dapat lebih berhati-hati dan mengetahui apa yang harus di lakukan dimasa mendatang menghadapi situasi yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini masih dirasa kurang sempurna dalam pengerjaannya. Penulis merekomendasikan arah perkembangan untuk peneliti lain yang mengambil topik sejenis:

- a. Melakukan survey lapangan guna mengetahui titik-titik lokasi yang menjadi tempat keramaian, apakah tempat tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya penyebaran *Covid-19* di Kota Sukabumi.
- b. Menambahkan data-data lain seperti angka kematian, jumlah pasien sembuh dan ketersediaan kamar rumah sakit yang menampung pasien *Covid-19* agar analisis penelitian bisa menjadi lebih terperinci.
- c. Menambahkan parameter lain dalam menganalisis terjadinya penambahan kasus *Covid-19* seperti data fasilitas umum dan tempat-tempat yang menjadi pusat keramaian.
- d. Metode analisis penelitian dapat ditambah selain *Hotspot Analysis* dan *Indeks Morans I* seperti menggunakan *LISA* atau *Morans Scatterplot* agar penelitian bisa lebih bervariasi dalam analisisnya.